

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 PETERONGAN

¹Anisya Wahyuningtyas, ²Ririn Febriyanti

^{1,2}Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

e-mail: ¹anisya.tyas16@gmail.com; ² ririnfebriyanti28028201@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Belajar adalah aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan pribadi secara relatif. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar matematika yang baik dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yaitu kemandirian belajar. Pada pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing, membuat sebagian siswa merasa kesulitan dalam memahami materi secara utuh sehingga siswa perlu mengembangkan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa siswa SMP Negeri 1 Peterongan, (2) besarnya interpretasi hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah 669 siswa dan 94 siswa sebagai sampel menggunakan teknik *proportionate stratified sampling*. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket (kuesioner) dan pedoman dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Hasil penelitian didapatkan (1) ada

hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan, (2) besarnya interpretasi hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan diinterpretasikan dalam tingkat korelasi sedang.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Prestasi, Prestasi Belajar Matematika.*

Abstract

Education has a goal to develop the potential of students to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens. Learning is an activity or experience that results in a relative change in knowledge, attitude, and personality. The success of students in achieving good mathematics learning achievement is influenced by various factors. One of the factors that influence students' mathematics learning achievement is learning independence. In online learning which is carried out in their respective homes, it makes some students find it difficult to understand the material as a whole so that students need to develop independent learning. This study aims to (1) determine whether or not there is a relationship between student learning independence and mathematics learning achievement of students at Junior High School Students 1 Peterongan, (2) the magnitude of the interpretation of the relationship between learning independence and mathematics learning achievement for students at Junior High School Students 1 Peterongan. This study uses a correlational research design. The population of this study was 669 students and 94 students as a sample using proportionate stratified sampling technique. In collecting data the researchers used the questionnaire method and the documentation method. The research instrument used a questionnaire (questionnaire) and documentation guidelines. Analysis of the data used is correlation analysis. The results showed that (1) there is a relationship between learning independence and mathematics learning achievement of Junior High School Students 1 Peterongan students, (2) the magnitude of the interpretation of the relationship between learning independence and mathematics learning

achievement of students in Junior High School Students 1 Peterongan is interpreted in a moderate correlation level.

Key words: *Learning Independence, Achievement, Mathematics Learning Achievement.*

Pendahuluan

Pada era yang semakin maju ini diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, haruslah diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu kunci untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum terbaru yang diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya disertai dengan pembentukan karakter. Pendidikan karakter ini dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya matematika.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu. Mata pelajaran matematika ini perlu diberikan kepada semua siswa tak terkecuali, jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Dalam belajar matematika siswa diharapkan memiliki kemampuan yang logis, analisis, sistematis, dan kreatif serta mampu bekerja sama. Kemampuan setiap siswa diharapkan bukan hanya sekedar

ilmu pengetahuan yang menjadi dasar perkembangan teknologi, akan tetapi kemampuan pada setiap siswa ada pada karakter perseorangan. Salah satu yang diperlukan dalam pengembangan karakter siswa adalah kemandirian belajar.

Menurut Knowless (dalam Nurhayati, 2016:140) menyatakan “kemandirian belajar adalah suatu proses dimana individu bertanggung jawab penuh serta berinisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplemantasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar”. Kemandirian belajar siswa ini dapat diwujudkan dengan adanya rasa tanggung jawab dalam belajar, bersikap aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu mengatasi masalah.. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak hanya ditentukan pada saat guru menjelaskan, tetapi keberhasilan siswa dalam belajar juga ditentukan oleh kemandirian belajar siswa itu sendiri. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kemandirian belajar siswa memiliki peranan yang sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang diperlukan oleh masing-masing siswa. Jika siswa memiliki kemandirian belajar maka siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah, mampu belajar secara individu ataupun kelompok, berani untuk mengungkapkan pendapat, dan tidak bergantung kepada orang lain. Menurut Ali dan Asrori (2019:107) bahwa kurangnya kemandiran belajar siswa dikalangan remaja berhubungan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik seperti belajar menjelang ujian dan menyontek. Siswa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain. Padahal salah satu tugas seorang siswa yaitu mampu mengambil tanggung jawab belajar, agar tidak menggantungkan diri kepada orang lain dan mampu mengelola dirinya kapan waktu yang tepat untuk meminta bantuan dan kapan tidak membutuhkan bantuan orang lain .

Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan tidak secara tatap muka (daring).Hal tersebut salah satunya dilakukan oleh lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Peterongan, sehingga siswa mempelajari materi pelajaran matematika yang diberikan oleh guru secara mandiri saat berada di

rumah. Pada proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring tidaklah mudah. Guru mengalami kesulitan untuk membuat siswa memahami materi yang disampaikan dan guru juga tidak bisa menjelaskan materi secara langsung melainkan menggunakan media. Sehingga pada pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya. Akibatnya masih ditemukan sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi secara utuh sehingga siswa masih bergantung pada guru dalam menerima materi. Padahal mereka dapat mencari sumber belajar yang relevan dengan materi seperti dengan mempelajari buku paket dan LKS atau mencari materi diinternet selama belajar daring dari rumah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan membiasakan diri untuk selalu mengulang materi yang diajarkan sehingga siswa lebih mandiri dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan memiliki kemampuan belajar yang gigih tanpa merasa terpaksa dan terbebani meskipun sekolah menggunakan sistem pembelajaran daring maupun luring. Maka dari itu kemandirian belajar sangat diperlukan, dengan adanya kemandirian belajar siswa akan mempunyai inisiatif dalam belajar sehingga siswa lebih siap ketika dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian: (1) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa siswa SMP Negeri 1 Peterongan, (2) besarnya interpretasi hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait seperti guru dan siswa untuk lebih memperhatikan kemandiria belajarnya yang dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Peterongan tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMP Negeri 1 Peterongan yang

berjumlah 669 siswa. Ukuran sampel yang digunakan sebanyak 94 siswa yang dipilih menggunakan teknik menggunakan *proportionate stratified sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket (kuesioner) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan pedoman dokumentasi. Angket (kuesioner) tersebut meliputi angket kemandirian belajar. Angket tersebut terdiri dari 15 pernyataan. Sedangkan pedoman dokumentasi digunakan untuk mengambil data prestasi belajar matematika siswa, yang tertera pada rapot siswa SMP Negeri 1 Peterongan semester gasal siswa kelas VII, VII, dan IX. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas ahli (*expert judgement*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS statistics 20*. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis korelasi untuk mengetahui adanya hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

Hasil

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *One-Sample-Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS statistics 20*:

Tabel 1. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemandirian belajar	Prestasi belajar Matematika
N		94	94
Normal	Mean	71.94	80.04
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.756	3.882
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.137
	Positive	.130	.137
	Negative	-.079	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263	1.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $Sig > \alpha$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika. Pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS statistics 20*. Berikut hasil output uji korelasi:

Tabel 2. Output Uji Korelasi

		Correlations	
		Kemandirian belajar	Prestasi belajar Matematika
Kemandirian belajar	Pearson Correlation	1	.406**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	94
Prestasi belajar Matematika	Pearson Correlation	.406**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output uji korelasi di atas, diperoleh perhitungan *SPSS statistics 20* pada di atas didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,406$, sedangkan untuk $r_{tabel} = 0,2028$ ($dk=N-2=94-2=92$) dengan taraf signifikansi 5%. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima atau ada hubungan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,406$ jika diinterpretasikan terhadap nilai r , maka besarnya interpretasi terletak antara 0,400 sampai 0,599 dengan interpretasi sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan memiliki interpretasi sedang.

Pembahasan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan” ini telah dilakukan di SMP Negeri 1 Peterongan pada tanggal 21-22 April 2021. Penelitian dilakukan kepada 94 siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Peterongan tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket melalui *link google form* serta pengambilan nilai prestasi belajar matematika semester gasal yang tertera pada rapot, diketahui bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,406$, sedangkan untuk $r_{tabel} = 0,2028$ dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan tahun pelajaran 2020/2021.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sulistyarningsih (2014) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika. Selain itu penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Hidayat (2019) bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin baik kemandirian belajar maka prestasi belajar matematika siswa akan semakin optimal.

Penutup

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan *SPSS statistics 20* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,406$, sedangkan untuk nilai $r_{tabel} = 0,2028$ dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yang diterima. Dengan demikian ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Peterongan. Hasil perhitungan juga diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,406$ jika diinterpretasikan terhadap tabel nilai r , maka besarnya interpretasi terletak antara 0,400 sampai 0,599 dengan interpretasi sedang. Dengan demikian ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1

Peterongan memiliki interpretasi sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

Saran tersebut antara lain:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga prestasi belajar matematika siswa tetap meningkat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya dengan menentukan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika sehingga diharapkan prestasi belajar yang memuaskan tercapai.

Daftar Pustaka

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. (2019). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hidayat, M.A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, (Online), 809-817, (<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/78/65/>), diunduh 9 Agustus 2021.

Nurhayati, E. (2016). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sulistiyarningsih. (2014). Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 27 Purworejo. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), 33-38, (<https://docplayer.info/50901310-Kemandirian-belajar-dan-prestasi-belajar-matematika-siswa-smp-negeri-27-purworejo.html>), diunduh 2 Juni 2021.